BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting bagi setiap masyarakat yang berbangsa dan bernegara. Negara yang maju memiliki pendidikan yang baik dan bermutu untuk mencerdaskan anak bangsanya. Dengan pendidikan yang tinggi seseorang dapat dipandang sebagai sosok yang memiliki pengetahuan luas dan dapat memutuskan suatu permasalahan berdasarkan pendidikan yang didapatnya.

Sesuai dengan pernyataan Munib, "Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis yang dilakukan oleh orang-orang yang diserahi tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan". Dengan demikian, pendidikan memiliki peranan penting dalam membentuk sifat dan tabiat peserta didik yang bermutu dan berdaya guna agar sesuai dengan cita-cita pendidikan. Tanpa pendidikan manusia tidak memiliki arah dan tujuan hidup yang jelas. Manusia yang demikian akan tertinggal oleh manusia lain yang lebih berpendidikan.

Terkait dengan tujuan pendidikan tentu tidak bisa terlepas dengan adanya pengawasan. Dalam hal ini Suharsimi Arikunto menyebutkan dalam bukunya "

¹Ibrahim Munib. 2011, Pembentukan Akhlakul Karimah Ank Yatim di Panti Asuhan Putra Al-Hadi Sapen, Mojolaban, Sukoharjo Tahun 2010/2011,UMS: Tidak di Terbitkan.

Supervisi dalam dunia pendidikan adalah pembinaan yang diberikan pada seluru staf sekolah agar mereka dapat meningkatkan kemampuan untuk mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik.² Kegiatan pokok pengawasan adalah melakukan pembinaan kepada sekolah pada umumnya dan guru pada khususnya agar kualitas pembelajaran meningkat. Untuk meningkatkan mutu pendidikan diharapkan adanya pengawasan internal maupun eksternal.

Pengawasan internal bertujuan menilai sistem pengendalian manajemen, efisien dan efektivitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dalam rangka perbaikan dan atau peningkatan kinerja. Seluruh kegiatan pengawasan internal harus merupakan upaya yang komprehensif dalam membangun sistem pengendalian internal melalui pembangunan budaya dan etika manajemen yang baik, analisis dan pengelolaan resiko.³

Eksistensi pengawas dalam sekolah dinaungi oleh sejumlah dasar hukum.

Undang - Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 dan Peraturan

Pemerintah nomor 19 Tahun 2005 adalah Landasan Hukum yang terbaru yang menegaskan keberadaan pejabat fungsional. Selain itu Keputusan Menteri Pendayagunaan aparatur negara nomor 118 Tahun 1996 (disempurnakan

_

² Suharsimi Arikunto, *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* (Jakarta: Rajawali Pusat, 1990), hal 154.

³ Sri Mifti, Nugroho Budi Lestariyo dan Anacostia Kowanda, *Pengawasan Internal dan Kiner*ja (*suatu kajian di kantor Inspektorat Jenderal Departemen Dalam Negeri*) Jurnal Ekonomi Bisnis No. 3 Vol. 14, Agustus 2009.

dengan keputusan nomor 091/2001) dan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 020/U/1998 (disempurnakan dengan keputusan nomor 097/U/2001) merupakan menetapkan pengawas sebagai penjabat fungsional.

Peran pengawasan internal dalam sekolah/madrasah sangat mendukung dalam pelaksanaan pendidikan. Karena tanpa adanya pengawasan internal maka tidak mungkin juga sebuah lembaga dapat meningkatkan mutunya. Selain itu keberhasilan pendidikan dalam suatu lembaga selain dihasilkan oleh masingmasing individu siswa juga dihasilkan oleh peranan seorang pendidik, dimana pendidik yang bermutu dan berkualitas sesuai dengan bidang ilmu yang diterapkannya dapat memberikan jaminan mutu pendidikan bagi anak didik.

"Guru yang bermutu memungkinkan siswanya untuk tidak hanya dapat mencapai standar akademik nasional, tetapi juga mendapatkan secara pengetahuan dan keahlian yang penting untuk belajar selama hidup mereka". Demikian sebuah pernyataan Elaine B. Johnson yang menggambarkan betapa seorang guru akan membawa pengaruh yang sangat hebat kepada anak didiknya. Pengaruh tersebut tentu saja dibawa oleh guru-guru yang berkompeten sehingga mampu menciptakan atmosfer pendidikan yang berkualitas.⁵

Penjaminan mutu pendidik dapat mempengaruhi citra sekolah, dalam arti sekolah dapat dipandang sebagai sekolah yang memiliki mutu pendidikan yang

⁴ Zulkarnain, *Peranan Pengawasan Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Lihat http://Zulkarnaidiran.wordpress.com Diakses Pada Hari Selasa 30 Mei 2017.

⁵Ngainun Naim, *Menjadi Guru inspiratif* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hal 15.

baik dan bermutu. Mutu merupakan tingkat baik buruknya sesuatu. Mutu dapat didefinisikan sebagai tingkat keunggulan. Jadi mutu adalah ukuran relatif kebaikan.⁶

Pendidikan yang bermutu merupakan syarat utama untuk mewujudkan kehidupan bangsa yang maju, modern, dan sejahtera. Mutu pendidikan sebagai salah satu pilar pengembangan sumber daya manusia sangat penting maknanya bagi Pembangunan Nasional. Karena itu, upaya peningkatan mutu pendidikan merupakan hal mutlak yang harus dilaksanakan dalam upaya menciptakan pendidikan yang berkualitas. Pemerintah melalui UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional merumuskan visi dan misi pendidikan nasional sebagai berikut:

"Visi pendidikan adalah mewujudkan sistem pendidikan nasional sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa memberdayakan semua warga negara Indonesia agar berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Sedangkan salah satu misinya adalah: meningkatkan mutu pendidikan yang memiliki daya saing di tingkat nasional, regional, dan internasional".

Visi dan Misi pendidikan nasional tersebut dituangkan dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Pada dasarnya Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan nasional yang memuat kriteria minimal tentang komponen pendidikan yang memungkinkan setiap jenjang dan jalur pendidikan untuk

-

⁶Supriyono, R.A., *Akuntansi Biaya dan Akuntansi Manajemen untuk Teknologi Maju dan Globalisasi*, *BPFE*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar), 2002, hal 377.

mengembangkan pendidikan secara optimal sesuai dengan karakteristik dan kekhasan programnya. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 disebutkan bahwa lingkup Standar Nasional Pendidikan meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

Untuk mewujudkan suatu sistem pendidikan yang berkualitas dibutuhkan sesungguhnya. Dalam hal ini adalah guru-guru yang pendidik berkompeten dalam bidangnya, yang mampu menghasilkan bibit-bibit penerus bangsa yang unggul, yang mampu mengikuti perkembangan jaman dan situasi sosial membangun manusia-manusia seperti sekarang serta mampu berpendidikan. Dengan demikian pembangunan di segala bidang akan lebih baik karena ditopang oleh pilar pendidikan yang kuat.

Rendahnya mutu pendidikan banyak dipengaruhi oleh mutu pendidik. Disparitas mutu pendidik memang belum dapat dipetakan dengan jelas, berapa orang guru yang telah dapat disebut sebagai guru yang kompeten dalam bidangnya dan berapa orang guru yang dikatakan belum kompeten, demikian sebuah pernyataan yang dikutip dari Suparlan⁷.

Mengingat sangat pentingnya pengawasan inernal serta peran pendidik dalam pendidikan seperti yang telah dijelaskan di atas, dalam penelitian ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

⁷Suparlan, *Menjadi Guru Efektif* (Yogyakarta: Hikayat, 2005), hal 7.

penulis meneliti salah satu sekolah menengah atas yang berada di Sidoarjo. Lembaga pendidikan tersebut bernama SMA Progresif Bumi Shalawat Sidoarjo. Lembaga Pendidikan ini adalah lembaga pendidikan yang dinaungi oleh Yayasan Progresif Bumi Shalawat. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah unggulan berbasis Islamic Boarding School.

Untuk menuju pada pendidikan yang berhasil, maka dibentuklah satuan pengawasan internal di SMA Progresif Bumi Shalawat Sidoarjo. Oleh karenanya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan penjaminan mutu pendidik dengan adanya satuan pengawasan internal di dalamnya.

Satuan pengawasan internal yang berada di sekolah SMA Progresif Bumi Shalawat Sidoarjo ini salah satunya menerapkan system pengawasan bagi pendidik. Satuan pengawasan internal ini mempunyai banyak fungsi, salah satunya berfungsi untuk mengawasi kinerja pendidik dan penerapan metode pembelajaran pendidik bagi siswa. Selain itu dengan adanya satuan pengawasan dapat mengevaluasi kinerja pendidik di sekolah SMA Progresif Bumi Shalawat Sidoarjo, dimana diharapkan dapat menghasilkan pendidik yang bermutu dan berkualitas bagi peserta didik yang belajar di sekolah tersebut.

Adanya penjaminan mutu pendidik maka dapat dikatakan bahwasannya pendidikan yang diberikan dan diterapkan di sekolah dikategorikan sebagai pendidikan yang bermutu. Sehingga apakah dengan adanya implementasi satuan pengawasan internal di sekolah SMA Progresif Bumi Shalawat Sidoarjo

dapat menghasilkan penjaminan mutu pendidik bagi siswanya. Oleh karenanya penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan penjaminan mutu pendidik dengan judul "Implementasi satuan pengawasan internal dalam penjaminan mutu pendidik di sekolah SMA Progresif Bumi Shalawat Sidoarjo.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian disusun berfungsi untuk memberikan arahan yang jelas mengenai aspek dan topik-topik penting yang akan diteliti. Adapun fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Apa yang menjadi dasar hukum dalam pelaksanaan satuan pengawasan internal di sekolah SMA Progresif Bumi Shalawat Sidoarjo?
- 2. Bagaimana Proses SPI di sekolah SMA Progresif Bumi Shalawat Sidoarjo?
- 3. Bagaimana efektifitas implementasi satuan pengawasan internal pada penjaminan mutu pendidik di sekolah SMA Progresif Bumi Shalawat Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai Sistem satuan pengawasan internal dalam

penjaminan mutu pendidik di sekolah SMA Progresif Bumi Shalawat Sidoarjo.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk:

- Memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan satuan pengawasan internal di sekolah SMA Progresif Bumi Shalawat Sidoarjo?
- 2) Memperoleh gambaran mengenai keefektifan satuan pengawasan internal di sekolah SMA Progresif Bumi Shalawat Sidoarjo?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat untuk berbagai pihak baik secara teoritis maupun secara operasional.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan informasi umum tentang Sistem satuan pengawasan internal Sekolah SMA Progresif Bumi Shalawat Sidoarjo, bentuk organisasi satuan pengawasan internal dan dampaknya dalam penjaminan mutu pendidik di sekolah SMA Progresif Bumi Shalawat Sidoarjo, serta hambatan-hambatan dalam menerapkan satuan pengawasan internal, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan kajian bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini akan menambah wawasan dan pengetahuan dalam pengembangan ilmu manajemen Pendidikan, khususnya dalam bidang Sistem satuan pengawasan internal dalam Penjaminan Mutu Pendidik pada sekolah.
- b. Bagi Sekolah, diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah untuk dapat mengimplementasikan Sistem satuan pengawasan dalam internal penjaminan Mutu Pendidik dengan efektif sebagai upaya terpadu dalam peningkatan mutu pendidikan.

E. Definisi Konseptual

Kerlinger menyatakan definisi operasional adalah difinisi yang dapat diukur, karena dalam penelitian harus diketahui terjemahan istilah atau konsep yang jelas, guna mempermudah pembahasan penulis menegakan istilah-istilah yang merupakan istilah kunci dalam judul ini. Hal ini dilakukan agar dapat menghilangkan penafsiran-penafsiran memungkinkan timbulnya yang skripsi persoalan diharapkan. yang tidak Adapun judul adalah Implementasi Satuan Pengawasan Internal dalam Penjaminan Mutu Pendidik di SMA Progresif Bumi Shalawat Sidoarjo.

Istilah kunci penting yang perlu didefinisikan sebagai berikut:

1. Pengawasan Internal

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional 2011 pasal 1, pengawasan internal adalah seluruh proses kegiatan audit, review, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lain terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi yang bertujuan untuk mengendalikan kegiatan, mengamankan harta dan aset, terselenggaranya laporan keuangan yang baik, meningkatkan efektivitas dan efisiensi,dan mendeteksi secara dini terjadinya penyimpangan dan ketidakpatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan.8

Satuan pengawasan internal yang berada di sekolah SMA Progresif Bumi Shalawat Sidoarjo ini salah satunya menerapkan system pengawasan bagi pendidik. Mulai dari mengawasi kinerja pendidik, penerapan metode pembelajaran pendidik bagi siswa sampai dengan mengevaluasi kinerja pendidik. Harapkan dapat menghasilkan pendidik yang bermutu dan berkualitas bagi peserta didik yang belajar di sekolah tersebut.

2. Penjaminan Mutu Pendidik

Menurut Permendiknas No 28 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah. Dalam peraturan ini disebutkan bahwa : Penjaminan Mutu Pendidikan adalah suatu mekanisme yang sistematis, terintegrasi, dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa

⁸ Permendiknas No 47 Tahun 2011 tentang Satuan Pengawasan Internal.

seluruh proses penyelenggaraan pendidikan telah sesuai dengan standar mutu⁹.

Dalam Penjaminan mutu secara internal oleh satuan pendidikan adalah pengelolaan satuan pendidikan menerapkan menejemen berbasis sekolah: kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas. Dalam penelitian ini mengutarakan penjaminan mutu pendidik untuk memenuhi dan memberikan ilmu atau pendidikan secara berkualitas dan bermutu.¹⁰

Setiap sekolah memiliki visi dan misi yang berbeda namun pada dasarnya memiliki tujuan yang sama yakni memberikan jaminan pada peserta didik dalam segi pendidikan. Penjaminan mutu pendidik sendiri merupakan jaminan kualitas pendidik pendidik yang memberikan keuntungan bagi peserta didik.

Sama halnya dengan apa yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Internal di SMA Progresif Bumi Shalawat yang menjalankan tugasnya dalam memonitoring dan mengevaluasi kinerja pendidik guna menghasilkan jaminan pendidik yang bermutu maka dapat menghasilkan opini publik yang positif terhadap sekolah. Hal ini menjadikan pihak SMA

⁹ Permendiknas No 28 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah.

¹⁰ Uhar Saputra, *Konsep Penjaminan Mutu Pendidikan*, :http://uharsaputra.wordpress. 2013 di akses tanggal 17 April 2017.

Progresif Bumi Shalawat mengarahkan dalam mengawasi kinerja pendidik sehingga dapat memberikan jaminan mutu bagi peserta didik.

F. Keaslian Penelitian

Dari hasil penelusuran kepustakaan, penulis menemukan beberapa hasil penilitian (skripsi) yang memiliki obyek serupa dengan penulis, namun memiliki prespektif focus yang berbeda.

Pertama, Skripsi Budi Nurbelia mahasiswa jurusan Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga yang membahas tentang "Sistem Pengawasan Internal Terhadap Proses Pembelajaran di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta tahun 2014". Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pelaksanaan kegiatan pengawasan berjalan dengan baik. Upaya pengawasan menggunakan teknik supervisi bersifat kelompok dan individual. Dengan adanya pengawasan internal dalam sekolah dapat melancarkan proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta.

Kedua, Skripsi Asep Rosidin (2013) "Implementasi Sistem Penjaminan Mutu pada Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Bandung". Hasil penelitiannya adalah dengan adanya implementasi penjaminan mutu pada sekolah menengah Atas negeri di kabupaten Bandung dapat meningkatkan mutu pendidikan dan manajemen mutu pendidikan lebih terarah.

Ketiga, Tesis Siti Baroah (2015) dengan judul Manajemen Mutu Pendidikan Di Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen dalam Perspektif Total Quality Management". Hasil penelitian adalah dengan adanya manajemen mutu yang dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip Total Quality Manajemen dapat melakukan perbaikan terus menerus dan memberikan kepuasan kepada pelanggan.

Tabel 1.1 Daftar Keaslian Penelitian

Nama Peneliti,	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Tahun dan			
Judul			
Skripsi Budi	Hasil dari penelitian ini	Fokus	Objek
Nurbelia	adalah bahwa	Penelitian	penelitian dan
"Sistem	pelaksanaan kegiatan	pengawasan	metode
Pengawasan	penga <mark>was</mark> an b <mark>erj</mark> alan	internal	penelitian
Internal	deng <mark>an baik. Upa</mark> ya		
Terhadap Proses	pe <mark>nga</mark> wasan		
Pembelajaran di	m <mark>eng</mark> gunak <mark>an</mark> tek <mark>nik</mark>		
Madrasah	su <mark>pe</mark> rvisi bersifat		
Aliyah Wahid	k <mark>elo</mark> mp <mark>ok dan in</mark> dividu <mark>al.</mark>		
Hasyim Sleman	D <mark>en</mark> gan adan <mark>ya</mark>	4	
Yogyakarta".	pengawasan internal	4	
(2014)	dalam sekolah dapat		
	melancarkan proses		
	pembelajaran di		
	Madrasah Aliyah Wahid		
	Hasyim Sleman		
	Yogyakarta.		
Skripsi Asep	Hasil penelitiannya	Metode	Variable
Rosidin (2013)	adalah dengan adanya	penelitian	penelitian
"Implementasi	implementasi penjaminan		
Sistem	mutu pada sekolah		
Penjaminan	menengah Atas negeri di		
Mutu pada	kabupaten Bandung		
Sekolah	dapat meningkatkan		
Menengah Atas	mutu pendidikan dan		
Negeri di	manajemen mutu		
Kabupaten	pendidikan lebih terarah.		
Bandung"			

Tesis Siti	Hasil penelitian adalah	Mutu	Metode dan
Baroah (2015)	dengan adanya	pendidikan	variable
dengan judul	manajemen mutu yang		penelitian
Manajemen	dilakukan berdasarkan		
Mutu	prinsip-prinsip		
Pendidikan Di	Total		
Fakultas	Quality Manajemen		
Tarbiyah Institut	dapat melakukan		
Agama Islam	perbaikan terus menerus		
Nahdlatul	dan memberikan		
Ulama	kepuasan kepada		
Kebumen dalam	pelanggan.		
Perspektif			
Total Quality			
Management"			

Dari ketiga penelitian terdahulu tersebut tentu memiliki prespektif yang berbeda dengan judul yang penulis angkat, yaitu Implementasi Satuan Pengawasan Internal dalam Penjaminan Mutu Pendidik di SMA Progresif Bumi Shalawat Sidoarjo

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika yang dimaksud adalah keseluruhan pembahasan dari isi penelitian yang akan dipaparkan yang tercakup dalam 5 bab. Untuk lebih jelasnya penulisan sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I: Pendahuluan

Dalam bab ini peneliti memaparkan secara singkat tentang beberapa faktor yang melatarbelakangi pengangkatan judul yang telah dipilih oleh Penulis mulai dari latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual, dan keaslian penelitian.

BAB II : Kajian Pustaka

Dalam bab ini menjelaskan tentang kajian teori yang dipakai oleh Penulis sebagai acuan, baik bersumber dari buku ataupun jurnal. Di dalamnya termuat tinjauan pengawasan internal, komponen pengawasan internal, penjaminan mutu pendidik dan manajemen sumber daya manusia.

BAB III: Metode Penelitihan

Dalam metode penelitian ini berisi tentang beberapa metode yang dipakai oleh peneliti dalam memperoleh data. Di dalamnya termuat beberapa hal mulai dari jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, analisis data, dan keabsahan data.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini dijelaskan tentang hasil penelitihan yang diperoleh oleh peneliti selama proses penelitian berlangsung. Di dalamnya memuat deskripsi subjek, hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi hasil temuan dan analisis temuan penelitian serta pembahasan.

BAB V: Penutup

Dalam bab ini merupakan bab akhir dalam skripsi. Dalam bab penutup ini penulis harus membuat simpulan dari hasil penelitian yang dilakukan serta memberikan saran kepada lembaga yang diteliti terkait kekurangan atau kelebihan yang ditemukan.

